



PENYUNTINGAN ARTIKEL BERBASIS NON RISET DAN BERBASIS RISET

JURNAL AKUNTANSI MULTIPARADIGMA

www.jamal.ub.ac.id

1. Redaksi menerima tulisan/naskah dengan bidang kajian akuntansi multiparadigma, sebagai berikut:
 - a. Paradigma Positif.
 - b. Paradigma Interpretif.
 - c. Paradigma Kritis.
 - d. Paradigma Posmodern.
 - e. Paradigma Spiritual/Religius.

2. Naskah dapat berupa:
 - a. Pemikiran dan/atau kajian kritis mengenai topik akuntansi mutakhir (artikel berbasis non-riSET).
 - b. Hasil penelitian empiris (artikel berbasis riset).
 - c. Review buku baru (hanya atas undangan).
 - d. Obituary (hanya atas undangan).

Artikel berbasis non riset

Artikel non riset merupakan artikel yang bersifat konseptual dan lebih menekankan pada argumentasi dan akumulasi pikiran kritis akademis penulis, tetapi tidak didasarkan pada riset serta empiris. Artikel non riset dapat diterbitkan dalam jurnal apabila memiliki Kelayakan Bahan/Ide yang (1) relevan dengan ranah ilmu tertentu (2) informasi, data, maupun rujukan yang digunakan berkecukupan dan mutakhir, (3) sesuai dengan kepakaran atau minat penulis. Kriteria penulisan Artikel non riset harus lebih menekankan pada hasil analisis dan pikiran kritis penulis serta bukan sekedar tempelan-tempelan (kolase) bagian-bagian tulisan yang lain. Lebih penting dalam penulisan artikel non riset adalah harus dapat menunjukkan secara utuh dan "unik" *positioning* atas pendapat atau pendirian penulis. Struktur atau Unsur Artikel non riset meliputi judul, nama penulis, abstrak & kata kunci, bagian pendahuluan, bagian inti, penutup/kesimpulan, dan daftar rujukan. Berikut ketentuan penulisan masing-masing struktur atau unsur artikel non riset:

1. **Judul artikel** mencerminkan masalah yang dibahas, memiliki daya tarik (provokatif), bahasa Indonesia maksimal 12 kata, bahasa Inggris 10 kata.
 2. **Nama penulis** tidak mencantumkan gelar akademik/professional, disertai nama dan alamat lembaga asal (ditempatkan di bawah judul), penulis utama mencantumkan alamat/email, jika penulis lebih dari 3 orang, yang dicantumkan hanya penulis utama, dilengkapi dengan dkk dimana nama penulis lain dimuat di catatan kaki atau catatan akhir.
- 

- 
3. **Abstrak** merupakan ringkasan yang ditulis secara padat, menampilkan isu-isu pokok dan alternatif pemecahan, bukan komentar atau pengantar, satu paragraph, 75-100 kata, spasi tunggal, format lebih sempit (menjorok ke dalam), disertai 3-5 kata kunci dan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 4. **Kata kunci** merupakan kata/terminologi spesifik bidang ilmu yang dibahas dalam artikel, punya makna yang khas dan jelas, terdiri dari 1 kata atau lebih, eksplisit ada dalam judul atau implisit di dalam bahasan, sebaiknya mengacu kepada *thesaurus* yang relevan.
 5. **Pendahuluan** memberikan acuan/konteks permasalahan, berisi hal-hal yang menarik, berisi rumusan singkat hal-hal pokok yang akan dibahas, 15-20% panjang artikel, tanpa sub judul.
 6. **Pembahasan** berupa kupasan, bersifat analitik, argumentatif, logis dan kritis, pendirian/sikap penulis, 60-80 panjang artikel, biasanya dibagi dalam beberapa sub-heading.
 7. **Penutup** berisi kesimpulan penegasan-penegasan pendirian penulis, saran-saran, 10-15% panjang artikel.
 8. **Daftar Rujukan** memuat rujukan yang benar-benar disebut dalam tubuh artikel, yang disebut dalam artikel harus masuk ke dalam daftar rujukan, ditempatkan di halaman terakhir artikel (bukan halaman baru), 80% berupa rujukan primer dan mutakhir (maksimal 10 tahun)

Artikel berbasis riset

Sistematika penulisan artikel hasil penelitian empiris (berbasis riset) terdiri dari Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, serta Daftar Pustaka. Berikut rincian masing-masing:

1. **Judul** berbahasa Indonesia tidak lebih dari 12 kata, berbahasa Inggris tidak lebih dari 10 kata. Judul ditulis seluruhnya dengan huruf kapital dan diketik rata tengah (center) serta tebal. Sub Judul diketik rata tengah (center), semua kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, semua diketik tebal tanpa diakhiri dengan titik. Sub Anak Judul diketik rata kiri dan tebal, hanya kata pertama diawali huruf besar tanpa diakhiri dengan titik.
 2. **Nama Penulis** ditulis lengkap tanpa gelar, institusi asal penulis dan alamat surat lengkap. Khusus penulis utama wajib menuliskan alamat email.
 3. **Abstrak dan kata kunci** ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia). Masing-masing abstrak antara 75-100 kata, satu paragraf dan diketik satu spasi dengan menggunakan huruf miring/italics. Abstrak minimal berisi judul, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Jumlah kata kunci adalah 3-5 kata.
 4. **Pendahuluan** berisi permasalahan penelitian, wawasan dan rencana pemecahan masalah, tujuan penelitian, rangkuman kajian teoritik, harapan akan hasil penelitian. Proporsi pendahuluan 15-20% dari total panjang artikel (5 paragraf). Pendahuluan tidak boleh diberi judul.
 5. **Metode** berisi rancangan atau desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel, informan, atau subyek penelitian), teknik pengembangan instrumen atau pengumpulan data, teknik analisis data, dan bersifat naratif. Hipotesis dan rumus penelitian tidak boleh diungkapkan secara formal. Proporsi metode penelitian 15-20% dari total panjang artikel.
- 

- 
6. **Hasil dan Pembahasan** berisi hasil (bersih) analisis data berkenaan dengan pertanyaan penelitian, pemakaian tabel, grafik atau bagan sangat disarankan. Pembahasan terhadap tabel, grafik atau bagan tidak “mengulang-sebut” isi tabel, grafik atau bagan. Pembahasan lebih diarahkan pada deskripsi, eksplanasi dan atau prediksi (paradigma positif), analisis mendalam, pemaknaan simbol dan interpretasi (paradigma interpretif), analisis mendalam dan argumentasi usulan kritis (paradigma kritis), analisis interelasi obyektifitas-subyektifitas mengenai temuan baru yang mungkin (paradigma posmodern), maupun analisis logis, kritis, interelasi obyektivitas-subyektivitas dalam koridor spiritual maupun religius (paradigma spiritual/religius). Pembahasan juga harus mencakup jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, memaparkan logika diperolehnya temuan, serta analisis sesuai paradigmanya masing-masing. Khusus untuk riset positif wajib mengaitkan dengan teori dan atau hasil penelitian yang relevan. Proposi hasil dan pembahasan 40-60% dari total panjang artikel.
 7. **Simpulan dan Saran** berisi esensi hasil penelitian dan pembahasan, relevan dengan temuan. Untuk penelitian positif dituliskan dalam bentuk butir-butir atau paragraph pendek. Sedangkan penelitian di luar paradigma positif bersifat naratif. Hindari *claim* yang terlalu kuat.
 8. **Daftar Rujukan** hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk, dan semua sumber yang dirujuk harus tercantum dalam Daftar Pustaka. Daftar Rujukan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Pustaka yang digunakan adalah sumber-sumber primer berupa artikel penelitian dalam jurnal, prosiding, seminar dan laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis dan disertasi). Artikel yang dimuat di Jurnal Akuntansi Multiparadigma disarankan untuk digunakan sebagai Daftar Pustaka.
3. Teknik penulisan:
1. Alinea baru dimulai pada ketikan keenam pada batas tepi kiri. Antar alinea tidak diberi tambahan spasi.
 2. Semua kata asing dicetak dengan huruf miring. Pada artikel berbahasa inggris, huruf miring hanya digunakan untuk penulisan selain bahasa inggris dan abstrak.
 3. Batas pengetikan: tepi atas dua centimeter, tepi bawah dua centimeter, sisi kiri duacentimeter, sisi kanan dua centimeter.
 4. Tabel dan gambar harus diberi judul, nomor dan sumber yang jelas. Judul tabel atau gambar dicetak tebal. Judul gambar diketik rata tengah (center), diletakkan di bawah gambar beserta sumber. Judul tabel diketik rata kiri. Diletakkan di atas tabel. Sumber diletakkan di bawah gambar atau tabel dan diketik dari margin kiri
 5. Pengutipan sumber acuan dalam naskah (in text):
 - i. Sumber acuan dari satu penulis. Contoh: (Triyuwono, 2000)... atau Scott (2003:12) ... atau Scott (2003:4-8)...
 - ii. Sumber acuan dari dua penulis. Contoh: (Cengel & Boles, 1994)... atau Cengel & Boles (1994) ...
 - iii. Sumber acuan dari tiga penulis. Contoh: (Reid, Parson, & Green, 2000)... atau Reid, Parson, & Green (2000)...
 - iv. Sumber acuan dari empat penulis. Contoh: (Kusdewanti, Setiawan, Kamayanti, & Mulawarman, 2014)... atau Kusdewanti, Setiawan, Kamayanti, & Mulawarman (2014)...
- 

- 
- v. Sumber acuan lebih dari empat penulis. Contoh (Jull *et al.*, 2008)... atau Jull *et al.* (2008:5)...
 - vi. Pengutipan penulis yang sama untuk beberapa tulisan. Contoh: (Scott, 2003, 2004), jika pada tahun yang sama Mulawarman (2007a, 2007b).
 - vii. Dua atau lebih penulis. Contoh (Dawkins, 1996; Wilmott, 2000)
 - viii. Pengutipan acuan dari website. Contoh: Albanese (2009). Website tanpa tanggal, contoh: Albanese (n.d).

4. Daftar Rujukan ditulisurut abjad, dengan perincian sebagai berikut:

a) Artikel dalam Jurnal/Majalah: nama penulis, tahun terbit (dalam tanda kurung), judul tulisan, nama jurnal/majalah (diketik miring), edisi, dan halaman. Contoh:

Molisa, P. (2011). A Spiritual Reflection on Emancipation and Accounting. *Critical Perspectives on Accounting*, 22(5), 453–484. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2011.01.004>

b) Buku: nama penulis, tahun terbit (dalam tanda kurung), judul (diketik miring), edisi, tempat terbit, nama penerbit. Misalnya:

Kamayanti, A. (2017). *Metodologi Konstruktif Riset Akuntansi: Membumikan Religiositas*. Jakarta: Yayasan Rumah Peneleh.

c) Tulisan dalam buku: nama penulis, tahun (dalam tanda kurung), judul. In nama editor, judul buku (diketik miring), halaman, tempat terbit, nama penerbit.

Triyuwono, I. (2003). Kearifan Lokal: Internalisasi “Sang Lain” dalam Dekonstruksi Pengukuran Kinerja Manajemen. In I. Triyuwono & A. E. Yustika (Eds.), *Emansipasi Nilai Lokal Ekonomi dan Bisnis Pascasentralisasi Pembangunan* (pp. 155–173). Malang: Bayumedia.

e) Konferensi. Contoh:

Kamayanti, A., Triyuwono, I., Irianto, G., & Mulawarman, A. D. (2012). Immersing Accounting Education in Beauty: Class Action Research. In *12th AAAA (Asian Academic Accounting Association)*. Unud. <https://doi.org/10.1073/pnas.0703993104>

d) Website. Contoh:

Albanese. (2009). Fairer Compensation for Travellers. Diunduh tanggal 30 Januari 2009. <<http://www.minister.gov.au>>.

e) Lain-lain: ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah yang baik dan benar .

5. Setiap tulisan yang diterima redaksi akan ditelaah oleh dua orang mitra bebestari (*reviewer*) sesuai dengan bidang keahliannya secara *blind review*.

6. Bila diperlukan, redaksi akan mengubah dan atau memperbaiki ejaan, tata tulis dan tata bahasa naskah yang dimuat tanpa merubah substansi tulisan.



- 
7. Naskah harus dimasukkan melalui jamal.ub.ac.id dengan mengikuti proses yang diinstruksikan untuk memastikan *blind review*.
 8. Naskah diketik dengan MS Word, satu spasi, font 10, huruf Bookman Old Style dengan panjang 10 (khusus kuantitatif) atau 15 (khusus kualitatif atau mixed method) halaman (A4) PENUH. Penulis yang jumlah halaman artikelnya lebih atau kurang dari standar akan dikenakan penalti.
 9. Tidak boleh ada lampiran artikel. Seluruh tabel, gambar, ataupun transkrip percakapan dimasukkan dalam badan artikel (Pendahuluan, metode, serta hasil dan pembahasan).
 10. Setiap pengutipan dan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi referensi (mendeley).
 11. Naskah belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dalam review oleh jurnal/media lain. Naskah juga tidak boleh dipresentasikan pada lebih dari satu konferensi/seminar. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulis harus menyertakan bukti bebas plagiasi (batas maksimal 5%) dari software atau lembaga penyedia layanan yang kredibel. Bukti bebas plagiasi dapat dikirim melalui *supplementary file* serta surel: jamal.feub@gmail.com.
 12. Jurnal Akuntansi Multiparadigma terbit 3 kali 1 tahun, yaitu pada bulan April, Agustus dan Desember. Naskah dikirimkan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum bulan penerbitan (Maret, Juli dan Nopember).

